

Ideation dan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Reversible Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) (Analisis Data Sekunder ICMC Tahun 2015)

Kusumaningrum, Rr. Weni

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=131070&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam mengatasi permasalahan kependudukan, seperti peningkatan jumlah penduduk, kematian ibu dan kematian bayi, pemerintah Indonesia menerapkan program Keluarga Berencana (KB) pada pasangan usia subur (PUS). Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang terbukti lebih efektif dan cost efficient merupakan salah satu upaya strategis dalam program KB yang tertuang pada Renstra BKKBN tahun 2015-2019. Di Indonesia, penggunaan MKJP dari tahun ke tahun mengalami penurunan sehingga diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan penggunaannya. Ideation (terdiri dari 3 aspek yaitu kognisi, emosi dan interaksi sosial) yang didefinisikan sebagai ide atau cara pandang seseorang terhadap sesuatu, telah digunakan untuk memprediksikan baik secara individual ataupun senegis hasil dari program kesehatan termasuk kontrasepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen dari ideation dan mengetahui bagaimana elemen tersebut berhubungan dengan penggunaan MKJP reversible yang mencakup IUD dan implant di Provinsi NTB. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi Crosssectional. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Survei Improving Contraceptive Mix Method (ICMM) yang dilakukan pada tahun 2015. Subyek penelitian adalah 6.384 wanita usia 14-49 tahun, menikah dan pernah menggunakan KB yang berasal dari Kabupaten Bima, Lombok Tengah dan Lombok Utara, Provinsi NTB. Confirmatory factor analysis digunakan untuk mengidentifikasi elemen yang sesuai dari 19 variabel yang digunakan. Analisis bivariat dan multivariat kemudian dilakukan untuk melihat hubungan ideation yang terbentuk dengan penggunaan MKJP reversible yang terdiri dari IUD dan implan. Berdasarkan hasil Confirmatory factor analysis, dari 19 variabel terbentuk 3 elemen ideation yaitu sikap mengenai MKJP reversible, pengetahuan mengenai MKJP dan komunikasi interpersonal. Hasil dari regresi logistik menunjukkan bahwa elemen sikap positif mengenai MKJP reversible dan komunikasi interpersonal berhubungan kuat dengan penggunaan MKJP reversible setelah dikontrol dengan variabel jumlah anak hidup dan kabupaten yang merupakan variabel confounding. Wanita dengan sikap positif terhadap MKJP reversible memiliki odds 7 kali lebih besar untuk menggunakan MKJP reversible dibandingkan wanita dengan sikap yang negatif (AOR: 7.11, 95% CI, 6.11-8.27) dan wanita dengan frekuensi komunikasi interpersonal yang tinggi memiliki odds 2.45 kali lebih tinggi untuk menggunakan MKJP reversible dibandingkan wanita dengan frekuensi komunikasi yang rendah (AOR: 2.45, 95% CI, 1.97-3.03). Penelitian ini memperlihatkan relevansi dari model ideation dalam penelitian dan program kontrasepsi khususnya MKJP reversible. Program untuk meningkatkan ix Universitas Indonesia penggunaan MKJP reversible di NTB harus memprioritaskan pada peningkatan sikap positif terhadap MKJP reversible yaitu IUD dan implan dan mempromosikan komunikasi interpersonal mengenai KB pada PUS.

In addressing population issues, such as population growth, maternal mortality and infant mortality, Indonesia has implemented Family Planning (FP) programs. Promoting the use of Long Acting contraception that proven to be effective and cost efficient is one of the strategic efforts in the FP program stated in Indonesian National Family Planning Coordination Board Strategic Plan 2015-2019. The use of Long Acting

Contraception has decreased from time to time and indicating the need of strategic effort to increase it. Ideation (consist of cognition, emotion and social interaction) defined as an idea or a person's perspective on something has been used to predict individually or synergically a result of a health program including contraception. This analysis aimed at identifying the elements of ideation and find out how the elements relate to the use of long acting contraception, especially Long Acting Reversible Contraception (LARC) that include IUD and implant in West Nusa Tenggara Province. This study uses a quantitative approach with cross-sectional study design. The data was a secondary data derived from the Improving Contraceptive Mix Method (ICMM) Survey conducted in 2015. The research subjects were 6,384 women aged 14- 49 years, married, had used FP and originating from Bima, Central Lombok and North Lombok district, West Nusa Tenggara province. Confirmatory analysis factor was use to identify the appropriate elements from 19 variables. Bivariate and multivariate analyzes were then performed to see the relationship of ideation element and the use of LARC. The result shows that 19 variables formed three dimensions of LARC ideation: attitude about LARC, knowledge about long acting contraception and interpersonal communication. Positive attitude regarding LARC and interpersonal communication was found strongly associated with the use of LARC after controlled by number of children and district. The odds of using LARC was 7 times higher among women with a positive attitude compare to women with negative attitudes (AOR: 7.11, 95% CI, 6.11- 8.27), and the odds of using LARC was higher among women with high frequency of interpersonal communication (AOR: 2.45, 95% CI, 1.97-3.03) compared to women with low frequency of communication. This study reveals the relevance of the ideation model in contraceptive specially LARC use research and program. Programs to improve the use of LARC in West Nusa Tenggara should prioritize on improving positive attitudes towards LARC and promoting interpersonal communication to couples of reproductive age.

Key words: Ideation, Family Planning, Long Acting Reversible Contraception, Contraception